

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang mampu memberikan data- data yang diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan gambaran atau keadaan yang sebenarnya, supaya data – data yang diperoleh lebih akurat maka penulis memilih waktu yang tepat untuk menggali informasi serta disesuaikan dengan situasi dan kondisi objek penelitian dengan harapan penulis tidak mengalami kesulitan dalam pengambilan data- data yang diperlukan. Dan lokasi penelitian yang memungkinkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis memutuskan lokasi penelitian Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang karena, dipilihnya lokasi ini dikarenakan Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang merupakan perbankan yang berbasis syariah dan memiliki kepercayaan dari publik.

3.2. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, jenis dan pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan dapat dipercaya. Nazir (1999: 64) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif atau deskriptif adalah “suatu metode penelitian untuk membuat gambaran situasi atau kejadian sehingga metode berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka”. Pengertian lain dari arikunto (2003: 9) menyebutkan bahwa “penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang”

Mengacu pada teori diatas bahwa dalam penelitian kualitatif data yang diperlukan bukan berupa angka – angka akan tetapi data yang mampu menggambarkan suatu keadaan atau kejadian baik data yang diperoleh dari wawancara atau arsip atau dokumen pribadi mengenai sebuah kejadian, jadi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan *mengkomparasikan* antara fakta empiris pada sebuah realita lapangan dengan teori yang ada.

3.3. Subjek Penelitian

Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat perkembangan pemasaran maka penulis ingin mengangkat dampak dari perkembangan tersebut, untuk itu perlu diketahui kesenambungan antar realita di lapangan dengan teori yang ada, dimana pada teori penerapan *new wave marketing* sebagai prinsip Marketing 3.0 akan mampu meningkatkan omzet perusahaan atau nasabah bank akan tetapi pada realita di lapangan justru tidak sesuai dengan teori yang telah ada, hal ini terjadi pada perbankan syariah di Kota Malang.

Peneliti mencoba menghadirkan data secara objektif sehingga mampu memberikan suatu gambaran empiris tentang apa yang terjadi di lapangan, dan sebagai subjek penelitian ini adalah bapak Sonny Agung Raharjo selaku Manager Marketing, Ibu Finna Ayu F selaku Account Officer, Bapak Dhani F selaku Sales Officer, dan Ibu Fauzia selaku Account Officer Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang dan Bapak rusdi Afandi, Bapak H. Tamim dan ibu Siti Rosida merupakan Nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang.

3.4. Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu objek, data bisa berupa angka – angka ataupun berupa pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan

tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan alain –lain. Moleong (2006: 113 - 114) menjelaskan pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data *primer*

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang amapu memberikan data – data yang diperlukan untuk penelitian, informan harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang menjadi objek penelitian.

2. Data *sekunder*

Data yang diperoleh bisa berasal dari sumber – sumber yang tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi). Dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi seperti profil perusahaan, data penjualan, data produksi, dan lokasi perusahaan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi objek penelitian diharapkan data – data yang diperoleh mampu menggambarkan secara objektif. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Observasi adalah Cara terjun langsung ke perusahaan dengan melihat fenomena yang ada sehubungan dengan masalah yang dipaparkan melalui pengalaman dan pencacatan.(Nasir, 1999: 212). Dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan sekaligus

pencacatan terhadap fenomena *New Wave Marketing* Sebagai Penerapan Prinsip MARKETING 3.0 pada perbankan syariah dalam menghadapi persaingan global dengan fokus objek penelitian pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang, pengamatan dan pencacatan ini mengenai kondisi persaingan dilapangan dan juga *New Wave Marketing* Sebagai Penerapan Prinsip MARKETING 3.0 pada perbankan syariah dalam menghadapi persaingan.

Penelitian ini pengamatan penulis tidak dilakukan dari jauh akan tetapi penulis terjun langsung dengan mengikuti proses operasional dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang guna mendapatkan data yang objektif.

2. Model Interview atau wawancara

Menurut Nazir (2005: 193) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan Cara Tanya jawab, sambil bertatap muka penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden. Dalam penelitian yang menjadi sumber data ada tiga yaitu yang pertama pimpinan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang, yang kedua karyawan dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang, dan yang ketiga nasabah dari Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Malang sehingga data yang diperoleh adalah data primer yang memungkinkan mendapat data objektif.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya. Dengan demikian metode ini bertujuan menghimpun data dari kegiatan operasional perusahaan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu.

3.6. Model Analisa Data

Analisa data merupakan langkah untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *primer* maupun data *sekunder* dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan (menggambarkan) data – data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi, kecenderungan yang telah berkembang. Pada proses analisis data dalam pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh oleh peneliti menggunakan metode triangulasi, metode triangulasi menurut moleong (2010 : 330) yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu.

Adapun teknik triangulasi yang peneliti gunakan yaitu triangulasi dengan metode, menurut Patton dalam moleong (2006: 331):

1. Pengecekan data kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui metode wawancara kemudian data tersebut dicek melalui observasi (pengamatan) atau dokumentasi, dan begitu sebaliknya.
2. Pengecekan drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti mengecek data atau informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan seorang

informan. Kemudian data yang diperoleh tersebut dicek pada informan yang bersangkutan pada waktu yang berbeda.

